



## **Pengaruh Media Pembelajaran APE Lapengka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka pada Taman Kanak-Kanak**

**Sabrina Aulia Zahra<sup>1</sup>, Triana Indrawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

[sabrina151102@gmail.com](mailto:sabrina151102@gmail.com)

### **Abstrak**

Anak usia dini disebut sebagai usia emas karena pertumbuhan dan perkembangan moral, agama, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa yang pesat pada usia dini. Mengenal angka merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif. Pengenalan konsep angka dan simbol angka sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena ini akan menjadi dasar guna menguasai konsep matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Permainan APE Layar LAPENGKA membantu anak belajar mengenal dan anak berperan aktif dalam permainan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh APE Layar LAPENGKA terhadap kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK Cepoko Legokcule. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh APE Layar Lapengka terhadap kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK Cepoko Legokcule. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen (*one group pretest-posttest design*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 responden. Uji hipotesis dengan *uji paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 22. Dari hasil pretest dan posttest penelitian yang dilakukan yaitu melalui media pembelajaran APE Layar Lapengka dapat mempengaruhi kemampuan mengenal angka kelompok A TK Cepoko Legokcule. Hasil ini sesuai *uji paired sample t-test* yaitu diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh signifikan media pembelajaran APE Lapengka terhadap kemampuan mengenal angka.

**Kata Kunci:** Media APE Lapengka, Kemampuan Mengenal Angka

## ***The Influence of APE Lapengka on the Ability to Recognize Numbers in Kindergarten***

### **Abstract**

Early childhood is referred to as the golden age because of the rapid growth and development of moral, religious, social, emotional, cognitive, and language at an early age. Recognizing numbers is one aspect of cognitive development. The introduction of number concepts and number symbols is very important for children to master because this will be the basis for mastering mathematical concepts at higher levels of education. APE Layar LAPENGKA helps children learn to analyze and children play an active role in this game. The aim of this research was to determine the effect of the LAPENGKA Screen APE on the ability to recognize numbers in group A children at Cepoko Legokcule Kindergarten. Apart from that, the aim of this research was to determine the effect of APE Layar Lapengka on the ability to recognize numbers in group A children at Cepoko Legokcule Kindergarten. The type of research conducted was experimental research (*one group pretest-posttest design*) with a quantitative approach. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The sample in this study amounted to 22 respondents. Hypothesis testing with *paired sample t-test* with the help of SPSS 22. From the results of the pretest and posttest research conducted, namely through APE Layar Lapengka learning media can affect the ability to recognize the numbers of group A TK Cepoko Legokcule. This result is by the *paired sample t-test* test, which obtained a value of  $0.000 < 0.05$ . So  $H_a$  is accepted, meaning that there is a significant effect of APE Lapengka learning media on the ability to recognize numbers.

**Keywords:** APE Lapengka Media, Ability to Recognize Numbers

---

Corresponding Author

Email Address : [sabrina151102@gmail.com](mailto:sabrina151102@gmail.com)

Copyright 2024 Sabrina Aulia Zahra, Triana Indrawati

## PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan yang sangat penting terutama bagi perkembangan anak adalah pendidikan anak usia dini. Anak usia dini disebut sebagai “usia emas” karena pertumbuhan dan perkembangan moral, agama, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa yang pesat pada usia ini. Mengenal angka merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif. Kemampuan untuk mengenal angka adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak harus bisa mengenal angka sejak usia dini.

Dalam penelitian Salma, menurut Suyanto perkembangan kognitif seorang anak tidak terlepas dari kecerdasan logika matematika, yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan logika dan matematika. Kemampuan untuk mengenal angka adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak harus bisa mengenal angka sejak usia dini. Pengenalan konsep angka dan simbol angka sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena ini akan menjadi dasar untuk menguasai konsep matematika selanjutnya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka adalah objek matematika yang bersifat abstrak dan termasuk dalam element yang tidak didefinisikan. Untuk mengekspresikan angka dilambangkan dengan simbol angka yang disebut angka.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di TK Celpoko Legokcule didapat informasi bahwa ada hambatan yang terjadi dalam mengenalkan angka seperti terdapat anak yang belum mengenal angka, masih banyak anak yang keliru dalam mengenal bentuk angka seperti angka 6 (enam) dan 9 (sembilan) yang masih terbalik penulisannya. Serta penulisan yang terbalik, yang seharusnya hadap kanan ditulis dengan hadap kiri, beberapa anak masih terbalik dalam menyebutkan angka atau hanya ikut-ikutan pengucapan temannya dan juga guru seringkali menggunakan pemberian tugas saja sehingga anak masih bingung. Selain itu dalam mengenalkan angka pada anak cenderung memakai media papan tulis dan media Lembar Kerja Anak (LKA). Dengan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga anak menjadi pasif dan anak merasa jenuh serta bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini tidak selaras dengan pembelajaran untuk anak usia dini sebab edukasi untuk anak usia dini memberikan aktivitas bermain dan memanfaatkan alat yang nyata. Alat permainan edukatif adalah salah satu solusi untuk membuat pembelajaran anak lebih menyenangkan, harapannya anak bisa melihat secara nyata tidak hanya melalui imajinasinya saja. Sedang fungsi Permainan Edukatif (APE) adalah memotivasi peserta didik untuk bersifat konstruktif dan aktif atau memberikan pengalaman baru.

Permainan APE Lapengka yang dibuat oleh peneliti sendiri digunakan oleh peneliti untuk membantu anak-anak belajar mengenal angka, dan anak berperan aktif dalam permainan ini, sehingga anak tidak merasa bosan, dan anak akan mudah mengingat jika proses pembelajaran menggunakan media yang menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui permasalahan dalam mengenal angka pada anak di TK Celpoko Legokcule. Dengan permasalahan di atas penulis terdorong agar membahasnya menjadi penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran APEI Layar

Pengenalan Angka (LAPENGKA) Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Kelompok A TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik tersebut meliputi pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, teknik pengambilan sampel digunakan secara acak. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan one group pretest-posttest design yaitu dengan menggunakan satu kelas untuk kelompok kontrol sekaligus menjadi kelompok eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok A di TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif presentase, uji prasyarat hipotesis, dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran APE Layar Pengenalan Angka (Lapengka) terhadap kemampuan mengenal angka anak kelompok A di TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu hasil pretest yang dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran APE Lapengka diperoleh nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 9 dengan populasi dan sampel sebanyak 22 anak. Sedangkan hasil post test yang dilakukan sesudah menggunakan media pembelajaran APE Lapengka diperoleh nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 24. Berdasarkan hasil normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov untuk nilai signifikansi  $>0,05$  diperoleh data pretest yaitu 0,157 dan nilai post test 0,188, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan data diketahui nilai based on mean yaitu 0,059 dan based on median 0,061 jadi nilai signifikannya lebih dari  $\geq 0,05$  maka data tersebut dikatakan homogen. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t paired sample t-test dengan taraf sig 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan mengenal angka pada data pre test dan post test. Jadi, media pembelajaran APE Lapengka memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal angka kelompok A.

## **Pembahasan**

### **Kemampuan Mengenal Angka Sebelum Menerapkan APE Lapengka**

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kemampuan mengenal angka anak kelompok A TK Cepoko Legokcule sebelum menerapkan media pembelajaran APE Lapengka adalah 10,55 pada nilai *pre test*. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan ketidakantusiasan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika anak-anak diajar hanya melalui ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, kemungkinan besar mereka akan menjadi tidak tertarik. Hal ini terlihat sebelum adanya penggunaan media pembelajaran, anak-anak kurang terlibat dalam prosesnya, sibuk dengan permainan dan percakapan mereka sendiri ketika guru menjelaskan sesuatu, dan tidak memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pandangan Sudono yang menyatakan bahwa pemahaman konsep matematika pada tingkat penguasaan kelompok dapat dicapai oleh anak melalui pengalaman berinteraksi atau bermain dengan benda konkrit.

### **Kemampuan Mengenal Angka Sesudah Menerapkan APE Lapengka**

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kemampuan mengenal angka kelompok A TK Cepoko Legokcule setelah menerapkan media pembelajaran APE Lapengka adalah 25,27 pada nilai *posttest*. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka setelah menerapkan media pembelajaran APE Lapengka lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil kemampuan mengenal angka kelompok A sebelum menerapkan media pembelajaran APE Lapengka yaitu 10,55. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena dengan APE Lapengka anak berusia empat dan lima tahun pada dasarnya berada dalam tahap berpikir praoperasional, mereka dapat belajar mengenali angka dengan menghitung gambar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Monks, dkk. bahwa anak masih sangat egosentris pada tahap berpikir praoperasional dan belum mampu mempersepsi, merasakan, atau mengkonsep pandangan orang lain. Untuk memudahkan penyebaran ilmu pengetahuan di kalangan pendidik dan memudahkan pemahaman anak terhadap pengertian bilangan, latihan penggunaan APE Lapengka digunakan untuk pengenalan bilangan. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman konsep karena anak-anak dapat lebih mampu mengingat proses pembelajaran dengan menggunakan APE Lapengka. Anak tertarik untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan demikian anak tidak merasa bosan, aktif, memahami media APE Lapengka yang telah diberikan dalam pembelajaran sehingga penguasaan konsep kemampuan mengenal angka meningkat.

### **Terdapat Pengaruh APE Lapengka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka**

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji Paired Sample t-Test dengan taraf sig 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan

mengenal angka data pretest dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh Media Pembelajaran APE Layar Pengealan Angka (Lapengka) terhadap Kemampuan Mengenal Angka pada Kelompok A TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.”

Berdasarkan hasil *posttest* kemampuan mengenal angka anak kelompok A setelah menggunakan APE Lapengka lebih tinggi daripada sebelum menggunakan APE Lapengka. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena dengan mengenal angka menggunakan APE Lapengka anak dapat belajar mengenal angka dengan menghitung jumlah benda yang terdapat pada APE Lapengka lalu mencocokkannya sesuai dengan jumlah angka yang benar. Dalam memahami konsep mengenal angka dengan APE Lapengka, anak menghitung gambar yang tersedia dengan menghitung angka satu, dua, tiga dan seterusnya berdasarkan gambar pilihan anak. Referensi anak terhadap angka dapat diwakili oleh jumlah gambar, sehingga angka-angka tersebut tidak terlalu abstrak bagi mereka. Hal ini sejalan dengan teori Sudaryanti yang menyatakan bahwa karena bilangan merupakan tanda atau lambang yang menggambarkan suatu benda, maka dianggap abstrak apabila tidak bersesuaian dengan suatu benda. Kegiatan mengenal angka dengan menggunakan APE Lapengka menjadikan anak lebih tertarik dan bersemangat.

Anak-anak menjadi lebih bersemangat dan senang melakukan kegiatan berhitung dengan media APE Lapengka. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa anak paling baik mempelajari angka dalam lingkungan nyaman yang memberikan rasa aman dan mandiri. Hal ini memerlukan penggunaan sumber daya an media yang relevan, menarik, dan beragam, serta aman dan mudah digunakan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran APE Lapengka membantu memudahkan pemahaman anak terhadap angka dan membantu kemampuan berhitungnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dari penelitian yang dilakukan yaitu melalui media pembelajaran APE Lapengka dapat mempengaruhi kemampuan mengenal angka kelompok A TK Cepoko Legokcule. Hal tersebut diindikasikan dari peningkatan aktivitas anak dalam proses pembelajaran di kelas dan peningkatan kemampuan mengenal angka.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata sebelum menerapkan APE Lapengka yaitu 10,55 dan nilai rata-rata sesudah menerapkan APE Lapengka sebesar 25,27%. Terdapat kenaikan yang signifikan antara kedua nilai rata-rata sebesar 14,72%. Dan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *Paired sample t-test* yang diperoleh yaitu nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa rata-rata kemampuan mengenal angka yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran APE

Lapengka lebih tinggi daripada kemampuan mengenal angka yang tidak menggunakan media pembelajaran APE Lapengka. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran APE Layar Pengenalan Angka (Lapengka) terhadap kemampuan mengenal angka pada kelompok A TK Cepoko Legokcule Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad, dkk. (2022). *Penggunaan Media Pohon Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Riau: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Vol. 2, No. 1.
- Anggani Sudono (2016). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anti Isnaningsih, dkk. (2022). *Strategi Bermain Stick Angka sebagai Stimulasi Pengenalan Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Kebumen: *Journal On Teacher Education* Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Vol. 3, No. 2.
- Ardini, Pupung P.(2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Nganjuk : Adjie Media Nusantara.
- Arief S, Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asnawir dan M. Basyaruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Badru Zaman dan Cucu Eliyati. (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI
- Dimiyati, Jhon. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Familiani, Neti, dkk. (2021). *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1 Sampai 10 melalui APE Papan Angka pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jurnal Perempuan dan Anak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Vol. 5, No. 6.
- Fauziyah, Nailul, A. Tabi'in. (2021). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Kotak Budaya Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Di Raudlatul Athfal*. Jurnal ASGHAR, Vol. 1, Nomor. 1, hlm. 40-51
- <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3492833&val=30569&title=PENGEMBANGAN%20ALAT%20PERMAINAN%20EDUKATIF%20KOTAK%20BUDAYA%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KARAKTER%20CINTA%20TANAH%20AIR%20DI%20RAUDLATUL%20ATHFAL>
- F.J. Monks, dkk. (2014) *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan, Masliyah.2020. *Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini*. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.09, No. 02.

- Latif, Mukhtar, dkk. (2013) *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Liany, Nova D. (2019). *Efektivitas APE Maze Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh Kota Semarang*. Semarang : UNNES, Skripsi PAUD.
- Lwin, May, dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks.
- Maghfiroh, Oktari W. *Efektivitas Permainan Tongkat Laci Portable untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika permulaan anak usia 5-6 tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec Kaliwungu*. Semarang : UNNES SKRIPSI PAUD.
- Mardinalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nufus, Ade H. (2022). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Bowlingangka dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini di TK Cahaya Pekon Gunung Megang Tanggamus*. Lampung : universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).
- Nursasi, Enggar. 2018. *Metode Pembelajaran Yang Tepat dan Alat Peraga Edukatif Untuk Mendorong Kualitas Anak Usia Emas PAUD dan TK Harapan Di Dusun Bujulmati Desa Gajahrejo Kec Gedangan Kab Malang*. Jurnal Golden Age No. I, V.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ramaini. Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung, (Jurnal Pesona PAUD Vol. 1.No.1 Ramaini. [Mamai\\_tse@yahoo.co.id](mailto:Mamai_tse@yahoo.co.id))
- Priyatno, Dewi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Salma Rozana, dkk. (2020). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Tasik Malaya: Edo Punlisher.
- Saputra, Angga. (2019). *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pelangi No.II. ISSN:2655-593X.
- Solfena. (2018). *Alat Permainan Edukatif Berbasis Bahan Lingkungan Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, No. II VI.
- Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta : FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, Issaura. (2020). *Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini a (1)
- Tsalisah, Nadia H. (2019). "Pengetahuan Guru PAUD tentang Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran". Universitas Lampung : FKIP.
- Utami, Tri. (2017). *Penggunaan Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1, No. 2.
- Widodo, Hery. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang : Edisi Digital.
- Yasbiati. (2018). *Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Bandung : Ksatria